

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor-faktor makroekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akibat pandemi Covid-19. Penelitian menggunakan jenis data sekunder yang berupa data *time series* bulanan dengan rentang waktu dari tahun 2010M1-2023M12 dari IHSG. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap IHSG dalam jangka panjang. Sedangkan dalam jangka pendek hanya pertumbuhan ekonomi yang terbukti signifikan. Variabel *dummy* pandemi tidak signifikan pada jangka pendek, namun menunjukkan perubahan perilaku pasar dalam jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar modal Indonesia lebih responsif terhadap perubahan fundamental ekonomi dibandingkan shock jangka pendek yang bersifat sementara. Oleh karena itu, bagi investor dan pembuat kebijakan harus memahami sensitivitas pasar saham terhadap dinamika ekonomi makro terutama pada periode krisis.

Kata kunci: inflasi, suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), pandemi Covid-19

